

## ANALISIS BENTUK KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ANAK

---

**Zulya Ifla Alvina**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[zulya0301192117@uinsu.ac.id](mailto:zulya0301192117@uinsu.ac.id)

**Meyniar Albina**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
[albinameyniar@gmail.com](mailto:albinameyniar@gmail.com)

Received : 04, 2023. Accepted : 01, 2023.

Published: 01, 2023

### **Abstrak**

*This study aims to determine the form of parental concern for children in terms of implementing the values of Islamic religious education in Pulau Kampai Village, Kec. Kab. Langkat Kec. Pangkalan Susu. This qualitative descriptive research, data collected through observation, interviews and documentation. The results of the study show that the form of concern that parents do for their children is guiding their children by taking direct action and participating in practice not only ordering, paying attention to children's learning, forbidding good morals to parents and others, motivating by helping and developing ways of learning their children, advising children about their rights and obligations as children who are obliged to serve their parents, as well as providing rewards and punishments to children. Supporting factors in the form of parents' awareness of the importance of religious education for children. The inhibiting factors faced by parents are that there are still people whose economic conditions are lacking, as well as media factors that influence children's mindsets. Data collection methods are carried out in three ways, namely observation, interviews and documentation. Furthermore, the data analysis techniques that the researchers used were data reduction, data display and conclusion drawing verification. Then checking the validity of the data is done by extending observations, increasing persistence in research, triangulation, and member checks.*

**Keywords:** Forms of Parental Concern, Islamic Religious Education, Children

---

### **Corresponding Author:**

Zulya Ifla Alvina

Universitas Negeri Sumatera Utara

Email: [zulya0301192117@uinsu.ac.id](mailto:zulya0301192117@uinsu.ac.id)

## PENDAHULUAN

Tingkah laku anak merupakan isu global yang telah diakui di kalangan sarjana, dan sering dikaitkan dengan pola asuh orang tua<sup>1</sup>. Pola asuh adalah tata cara mendidik dan memelihara serta membimbing keluarga, sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua harus meletakkan dasar-dasar moral, etika dan perilaku yang baik pada anak-anaknya sehingga tercipta sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga maupun masyarakat. Dengan itu orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.<sup>2</sup> Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya.<sup>3</sup> Bentuk kepedulian orang tua terhadap nilai pendidikan agama islam anak, menanamkan keimanan atau tauhid. Kewajiban utama seseorang adalah taat kepada Allah, maka orang tua wajib mendidik anaknya untuk beriman kepada tauhid yaitu menanamkan keimanan kepada Allah SWT, menanamkan akhlak yang baik, dan setiap orang tua ingin mendidik anaknya menjadi orang yang baik, dengan kepribadian yang kuat, mental yang sehat dan akhlak yang terpuji.<sup>4</sup> Orang tua juga wajib menjunjung tinggi akhlak istiqamah Islam karena mereka berharap anaknya dapat meneladani dan mengamalkan akhlak yang baik, contohnya ketika masuk rumah mengucapkan salam, berpamitan dan dengan persetujuan kedua orang tua, berdoa sebelum dan sesudah tidur.<sup>5</sup> Namun kenyataannya peneliti menemukan bahwa hanya beberapa orang tua saja yang sangat intensif dalam memperhatikan pendidikan Agama Islam pada anaknya dan masih banyak orang tua tidak memberikan contoh yang baik kepada anaknya dalam hal pembelajaran agama Islam. Bahkan masih ada anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul : "Analisis Bentuk Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat."

---

<sup>1</sup> Juhardin, Jamaluddin, dan Suharty Roslan, "Damapak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak," *Neo Societal* 2 (2016): 151.

<sup>2</sup> Ilma Aliya, "Analisis Kenakalan Remaja dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta," *Jurnal Pendidikan* 5 (2012).

<sup>3</sup> Atifah Hanum dan Casmini, "Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta," *Jurnal Hisbah* 12, no. 2 (2015).

<sup>4</sup> Isna Mansur, *Dirkursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2011).

<sup>5</sup> D Nurrofiah, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi UNILA," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2008.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat. Jenis data penelitian ini adalah data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu orang tua yang memiliki anak yang berumur 7-12 tahun. Berdasarkan batasan ini dapat ditetapkan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 7– 12 tahun yang berjumlah 560 orang dari total 1.238 kepala keluarga. (<https://www.republika.id/posts/9663/cerita-pulau-kampai-yang-terlupakan>).

Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku yang berisi tentang bentuk kepedulian orang tua dan nilai pendidikan agama Islam dan data lainnya yang relevan dengan kebutuhan edan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini di ambil dari populasi yang harus betul-betul *representative* (mewakili). Dikarenakan informan dalam penelitian ini terlalu banyak, maka pengambilan informan atau sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Purposive random sampling adalah salah satu metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ilmiah. Sampel diambil secara acak berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan peneliti. Dengan kriteria yaitu orang tua memiliki anak yang berumur 7-12 tahun, masyarakat yang tinggal di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat dan yang beragama Islam. Dengan demikian, yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah orang tua sebanyak 5 orang, anak sebanyak 3 orang serta informan pendukung yaitu tokoh masyarakat, dan imam masjid yang masing-masing 1 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah Reduksi data (data Reduction), Penyajian data (data display) dan Conclusion drawing verification. Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member chek.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Bentuk Kepedulian Orang Tua

Pengasuhan orang tua terhadap anaknya di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat sudah baik, dari hasil penelitian terlihat bahwa orang tua sangat memperhatikan pendidikan agama islam anaknya yaitu orang tua membimbing, memotivasi, menasehati anak untuk menunaikan hak dan kewajibannya, sebagai orang tua anak berkomitmen pada Islam. Orang tua juga memberikan “pahala” dan “hukuman” kepada anak yang belajar dan menuntut ilmu agama di sekolah (menghafal Al-Qur’an dan shalat) dan yang berakhlak baik

terhadap orang tua dan orang lain.<sup>6</sup> Pengarahan oleh orang tua di desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat kepada anaknya yaitu mengajarkan akhlak yang baik kepada orang tua dan orang lain atau masyarakat dengan memperhatikan pembelajaran anak. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah untuk membantu dan menumbuhkan gaya belajar anak yang baik seperti orang tua kepada anak-anaknya adalah dalam lingkup penjelasan kepada anak tentang hak dan kewajibannya sebagai seorang anak.<sup>7</sup> Para Orang tua memberikan penjelasan dan informasi kepada anaknya bahwa seorang anak mempunyai hak untuk mendapatkan perhatian dari orang tua, pendidikan yang baik dan pemenuhan kebutuhan belajar anak. Metode *reward and punishmet* yang diberikan para orang tua di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat yaitu dengan maksud apabila anak mereka melakukan suatu kebaikan atau berhasil dalam menjalankan suatu amanah dari orang tuanya maka anak akan diberikan hadiah (*reward*), yakni berupa pujian dan hadiah berupa barang.<sup>8</sup>

## 2. Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat cukup baik, ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para anak-anak menerapkan nilai-nilai pendidikan tauhid atau akidah dalam menjaga keimanan mereka kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, pendidikan anak dalam membiasakan menyegerakan shalat berjamaah dimasjid, melaksanakan puasa ramadhan, mereka juga membiasakan diri untuk berdoa setiap melakukan sesuatu, ketekunan membaca Al-Qur'an maupun menuntut ilmu serta pendidikan akhlak kepada orang tua, guru maupun akhlak dalam berpakaian yang Islami.<sup>9</sup> Nilai pendidikan tauhid atau keimanan berlaku bagi anak-anak di desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat adalah kegiatan sehari-hari bagi anak-anak untuk memahami dan percaya bahwa Tuhan selalu mengawasi mereka. Mereka juga percaya bahwa penting untuk menjaga iman mereka sehingga mereka tidak melakukan hal-hal yang menggandakan Tuhan, atau agar mereka menjauhi segala bentuk pengabaian terhadap Tuhan.<sup>10</sup> Pendidikan nilai ibadah yang diterapkan oleh anak-anak di desa

<sup>6</sup> Umi Baroroh, "KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT MENURUT IRAWATI ISTIADI (KAJIAN DALAM PERSFEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)," *JURNAL PENELITIAN AGAMA* 19, no. 2 (2018).

<sup>7</sup> Desy Aniqotsunainy dan Nurhapsari Pradnya Paramytha, "Penguatan Keluarga Sakinah Bagi Ibu Muda Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016).

<sup>8</sup> Zulfah, "METODE RREWARD DAN PUNISHMENT DALAM PERSFEKTIF ISLAM," *IQRA:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 69.

<sup>9</sup> Muhammad Syaikhon, "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak usia Dini," *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (2018).

<sup>10</sup> Elihami, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018).

Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat selalu pendidikan dalam lingkup ibadah kepada Allah Subhana Wa'Ta'ala. Anak-anak di desa mengamalkan ibadah mahdhah, sebagaimana anak-anak biasa berkumpul di mesjid atau di rumah bersama orang tuanya untuk mempercepat sholat tepat waktu, anak-anak terbiasa bulan Ramadhan. Aplikasi untuk anak-anak melakukan ibadah ghoiru mahdhah seperti cara mereka biasa berdoa setiap melakukan sesuatu, ketekunan membaca Al- Qur'an maupun menuntut ilmu. Salah satu bentuk penerapan berdoa dalam kehidupan mereka sehari-hari adalah mereka telah terbiasa berdoa kepada Allah setiap melakukan sesuatu seperti makan, belajar, masuk maupun keluar masjid.

Nilai pendidikan akhlak yang diimplementasikan anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat adalah pendidikan berbakti kepada kedua orang tua, menghormati guru dan berpakaian islami. Salah satu bentuk kebaktian anak-anak Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat kepada orang tuanya adalah mereka takut berbuat salah, takut melanggar dan takut membuat orang tua mereka marah atas kesalahan yang mereka buat. Anak-anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat juga sangat menghormati gurunya, seperti halnya mereka mengucapkan salam bahkan cium tangan pada saat bertemu gurunya, tidak pernah membantah perintah guru serta membantu gurunya apabila memerlukan bantuan. Secara umum akhlak anak-anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat cukup baik. Peneliti melihat anak-anak perempuan misalkan sudah terbiasa keluar dengan memakai jilbab, bahkan sebagian besar anak perempuan muslim pakai jilbab ke sekolah.<sup>11</sup>

### 3. Faktor Pendukung Pelaksanaan Nilai Pendidikan Agama Islam

Faktor pendukung dalam melaksanakan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat adalah para Orang Tua telah paham tentang pentingnya pendidikan anaknya khususnya pendidikan agama Islam, disamping itu adanya dukungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berperan secara aktif mengajar anak-anak mengaji dan lingkungan masyarakat Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat yang Agamis karena masyarakat desa Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat mempunyai toleransi yang tinggi kepada agama lain. Orang tua yang sadar akan perlunya melanjutkan pendidikan anaknya, khususnya pendidikan agamanya, akan berusaha membekali anaknya dengan landasan agama yang kuat. Orang tua dapat melakukannya secara langsung dengan memberikan arahan seperti melarang membaca Al-Qur'an di rumah, menjaga anak dalam sholat, dan memberi contoh sikap Islami. Sama halnya dengan cara langsung, orang tua juga bisa mengajarkan anaknya tentang Islam secara tidak langsung

---

<sup>11</sup> Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.

dengan mengajak mereka untuk mengaji di masjid.<sup>12</sup>Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang ada di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat cukup baik karena antusias anak-anak untuk datang ke masjid shalat berjamaah dan membaca Al- Qur'an sangat tinggi.<sup>13</sup> Kegiatan-kegiatan agama berjalan baik di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat. Bukan hanya Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk anak-anak yang menunjukkan progress yang positif akan tetapi dalam shalat berjamaah cukup ramai jamaahnya pada shalat jum'at, shalat Magrib dan Isya. Selain itu masyarakat masih menghormati dan toleransi terhdap ajaran masyarakat yang non mulim karena di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat adalah mayoritas beragama Islam.<sup>14</sup>

#### 4. Faktor Penghambat dalam Melaksanakan Nilai Pendidikan Agama Islam

Adapun yang menjadi faktor penghambatnya adalah masih terdapat beberapa orang tua kurang dalam pendidikan agama, terdapat pula masyarakat yang kondisi ekonominya kurang dan faktor media yang ikut mempengaruhi pola pikir anak-anak.<sup>15</sup> Orang tua yang kurang memahami masalah pendidikan, utamanya pendidikan agama maka kemungkinan besar untuk dapat mendidik anaknya akan mengalami kesulitan.<sup>16</sup> Orang tua cenderung mendorong anaknya untuk belajar mengaji pada orang lain (ustadz), orang tua yang hanya berharap pendidikan agama anak hanya pada guru mengajinya maka orang tua tidak akan mengerti perkembangan pendidikan anaknya. Dalam kasus lain bahkan ada salah satu orang tua (Ayah) dalam keluarga tidak bisa membimbing anaknya untuk membaca Al-Qur'an dan shalat dan kebanyakan hanya memberikan perintah tanpa mencontohkan secara langsung. Kondisi perekonomian orang tua yang kurang memenuhi dapat menghambat pelaksanaan pendidikan anak karena sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pendidikan tersebut tidak dapat terpenuhi akibat kondisi ekonomi tersebut.<sup>17</sup>

Hal ini terdapat beberapa anggota keluarga yang masih terbatas perekonomiannya sehingga penghasilan orang tua hanya fokus pada kebutuhan sehari-hari mereka. Terdapat pula dalam sebuah keluarga harus membawa

<sup>12</sup> Ujang Dedih, Qiqi Yuliati Zakiyah, dan Jeri Oki Melina, "Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah," *Atthulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal* 4, no. 1 (2019).

<sup>13</sup> Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017).

<sup>14</sup> Siti Nur Qomariyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Kranganyar," *Jurnal Keluarga* 1, no. 1 (2015).

<sup>15</sup> Abdurahman Al Nihwali, *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibha Fi Al Baitiwa Al Madrasatiwa Al Mujtama* (Jakarta: Gema Insani Press, 2007).

<sup>16</sup> Darwin Bangun, "hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi," *Ekonomi dan Pendidikan* 5, no. 1 (2008).

<sup>17</sup> saiful Bahri, *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Agama Islam Terhadap Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak* (Mataram: Penerbit Lafadz jaya, 2021).

anaknyanya pergi bekerja di kebun sehingga pendidikan agama anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an terlewatkan karena pulang telah mendekati magrib. Padahal apabila kehidupan ekonomi dan pekerjaan orang tua yang baik maka orang tua bisa menyekolahkan anaknya pada sekolah yang baik, mendorong anak untuk mengikuti pendidikan nonformal dan melengkapi sarana-prasarana penunjang pendidikan agama Islam pada anak.<sup>18</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepedulian orang tua dalam melaksanakan nilai pendidikan islam pada anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat. Bentuk-bentuk kepedulian orang tua dalam melaksanakan nilai pendidikan agama islam pada anak yaitu: para orang tua begitu peduli dalam pendidikan agama Islam pada anaknya yakni orang tua membimbing memotivasi, menasehati anaknya untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai seorang anak yang berbakti kepada orang tua.<sup>19</sup> Orang tua juga memberikan hadiah dan hukuman (*Reward and Punishment*) bagi anak mereka yang berprestasi dalam belajar di sekolah dan belajar agama (mengaji dan shalat) serta berakhlak baik kepada orang tua dan orang lain. Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat cukup baik, para anak-anak menerapkan nilai-nilai pendidikan tauhid atau akidah dalam menjaga keimanan mereka kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, pendidikan ibadah (mahdhah dan ghoiru mahdhah) dan pendidikan akhlak kepada orang tua, guru maupun akhlak dalam berpakaian yang Islami. Pelaksanaan nilai pendidikan agama Islam pada anak di Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat cukup baik, ini dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa para anak-anak menerapkan nilai-nilai pendidikan tauhid atau akidah dalam menjaga keimanan mereka kepada Allah Subhana Wa Ta'ala, pendidikan ibadah (mahdhah dan ghoiru mahdhah) dan pendidikan akhlak kepada orang tua, guru maupun akhlak dalam berpakaian yang Islami.

Selanjutnya faktor pendukung yang dihadapi orang tua dalam melaksanakan nilai pendidikan agama islam pada anaknya adalah para Orang Tua telah paham tentang pentingnya pendidikan anaknya khususnya pendidikan agama Islam, disamping itu adanya dukungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berperan secara aktif mengajar anak-anak mengaji dan lingkungan masyarakat Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat yang Agamis karena masyarakat desa Desa Pulau Kampai Kec. Pangkalan Susu Kab. Langkat

---

<sup>18</sup> Hengki Nurhuda, "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional," *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020).

<sup>19</sup> Moh. Solikodin Djaelani, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Kawula Indonesia (STIAKI)* 1 (2013).

mempunyai toleransi yang tinggi kepada agama lain. Adapun faktor penghambat yang dihadapi orang tua yaitu masih terdapat beberapa orang tua kurang dalam pendidikan agama, terdapat pula masyarakat yang kondisi ekonominya kurang dan faktor media yang ikut mempengaruhi pola pikir anak-anak. Selain itu juga dipengaruhi oleh kurangnya tingkat pengetahuan orangtua dalam mendidik anak, kesibukkan orang tua untuk kerja sehingga tidak ada waktu lagi untuk memperhatikan pertumbuhan anak, serta lingkungan masyarakat yang belum dapat memberikan pendidikan yang baik untuk anak.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> M. Casdasari, "Pengaruh Perhatian Orang Tu dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa ( Penelitian yang dikhususkan pada Prestasi Belajar Pilihan Progam Ilmu Pengetahuan Alam Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2004/2005," *Jurnal Pendidikan*, n.d.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Al Nihwali. *Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibha Fi Al Baitiwa Al Madrasatiwa Al Mujtama*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Aniqotsunainy, Desy, dan Nurhapsari Pradnya Paramytha. "Penguatan Keluarga Sakinah Bagi Ibu Muda Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta." *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016).
- Darwin Bangun. "hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi." *Ekonomi dan Pendidikan* 5, no. 1 (2008).
- Dedih, Ujang, Qiqi Yulianti Zakiyah, dan Jeri Oki Melina. "Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak Di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka Di Lingkungan Sekolah." *Attulab: Islamic Religion Teaching And Learning Journal* 4, no. 1 (2019).
- Elihami. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018).
- Hanum, Atifah, dan Casmini. "Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya pada Bimbingan Konseling SMK Diponegoro Depok Sleman, Yogyakarta." *Jurnal Hisbah* 12, no. 2 (2015).
- Hengki Nurhuda. "Masalah-Masalah Pendidikan Nasional." *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2020).
- Ibrahim Bafadhol. "Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2017).
- Ilma Aliya. "Analisis Kenakalan Remaja dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Muhammadiyah 1 Surakarta." *Jurnal Pendidikan* 5 (2012).
- Isna Mansur. *Dirkursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2011.
- Juhardin, Jamaluddin, dan Suharty Roslan. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Anak." *Neo Societal* 2 (2016): 151.
- M. Casdasari. "Pengaruh Perhatian Orang Tu dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa ( Penelitian yang dikhususkan pada Prestasi Belajar Pilihan Progam Ilmu Pengetahuan Alam Kelas XI SMA PGRI 2 Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2004/2005." *Jurnal Pendidikan*, n.d.
- Moh. Solikodin Djaelani. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dan Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Kawula Indonesia (STIAKI)* 1 (2013).
- Muhammad Syaikhon. "Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak usia Dini." *Education and Human Development Journal* 3, no. 1 (2018).
- Nurrofiah, D. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi UNILA." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 2008.
- saiful Bahri. *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Aama Islam Terhadap Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak*. Mataram: Penerbit Lafadz jaya, 2021.
- Siti Nur Qomariyah. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar

menjahit Pada Siswa SMPN 2 Mojogedeng Kabupaten Kranganyar.”  
*Jurnal Keluarga* 1, no. 1 (2015).

Syarnubi, Syarnubi. “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan.” *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

Umi Baroroh. “KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT MENURUT IRAWATI ISTIADI (KAJIAN DALAM PERSFEKTIF PENDIDIKAN ISLAM).” *JURNAL PENELITIAN AGAMA* 19, no. 2 (2018).

Zulfah. “METODE RREWARD DAN PUNISHMENT DALAM PERSFEKTIF ISLAM.” *IQRA:Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 69.